

**MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN LEMPAR
TANGKAP BOLA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN
TEKNIK DASAR PASSING ATAS BOLAVOLI**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**HERI KUSWANTO
NIM : F38108001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2012**

**MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN LEMPAR
TANGKAP BOLA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN
TEKNIK DASAR PASSING ATAS BOLAVOLI**

ARTIKEL PENELITIAN

**HERI KUSWANTO
NIM : F38108001**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Eka Supriatna, M.Pd
NIP. 19771112 200604 1 002**

**Edi Purnomo, M.Or
NIP.19380114 200801 1 004**

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

**Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002**

**Dr. Martono
NIP.196803161994031014**

MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN LEMPAR TANGKAP BOLA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR PASSING ATAS BOLAVOLI

Heri Kuswanto¹, Eka Supriatna², Edi Purnomo³.
FKIP, PJKR UNIVERSITAS TANJUNGPURA JALAN AYANI,
e-mail: hugohugohugo@rocketmail.com

ABSTRACT: Models of learning the game throwing the ball catching effect on the basic techniques of passing on the learning volleyball?. The purpose of the study was to determine the effect of learning models catching the ball throwing game against the learning outcomes of the basic techniques of passing. The method used in this study is a quantitative method of data collection technique is to use test and measurement t test. The population in this study was the son. In this study using saturation sampling technique, as it took the entire population of the student son. The results showed pre-test $\bar{X}_1 = 19.192 > \text{Post-test } (\bar{X}_2) = 28.346$.

Key words: Model Learning, Games, Throw Catch.

ABSTRAK: Model pembelajaran permainan lempar tangkap bola berpengaruh terhadap teknik dasar passing atas dalam pembelajaran bolavoli?. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran permainan lempar tangkap bola terhadap hasil pembelajaran teknik dasar passing atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik tes dan pengukuran. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, karena mengambil seluruh populasi yaitu siswa putra. Hasil penelitian memperlihatkan Pre-test $\bar{X}_1 = 19,192 > \text{Post-test } \bar{X}_2 = 28,346$. Terdapat peningkatan pembelajaran lempar tangkap bola terhadap hasil pembelajaran teknik dasar passing atas 35,208%.

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran, Permainan, Lempar Tangkap.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan pendidikan jasmani yang diharapkan bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendapat di atas diperkuat oleh Husdarta (2011: 3) bahwa, "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional".

Agar tujuan pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik, maka sekolah sebagai lembaga formal pelaksanaan secara nasional dalam penyusunan kurikulum pendidikan jasmani harus memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Dengan demikian tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Pendapat di atas diperkuat oleh Undang-Undang RI No 14 Tentang Guru dan Dosen (2005: 3) bahwa, "penyelenggara pendidikan adalah pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal."

Bolavoli merupakan cabang olahraga yang ada dalam kurikulum pendidikan baik itu di tingkat Sekolah dasar (SD), Sekolah menengah Pertama (SMP) maupun tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan di perguruan tinggi seperti Program Studi Penjaskesrek di FKIP UNTAN. Cabang olahraga bolavoli tetap diajarkan kepada mahasiswa, karena termasuk ke dalam kurikulum pendidikan jasmani. Pendapat di atas diperkuat oleh Wina Sanjaya (2009: 27) bahwa, "kurikulum sebagai implementasi adalah realisasi dari pedoman tersebut dalam bentuk kegiatan pembelajaran."

SMP Negeri 3 Teriak Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu sekolah yang ada di Kalimantan Barat yang beralamat di Jln. Tekalong desa peranak. Sekolah ini sangat favorit dan banyak di minati oleh masyarakat setempat, untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut. Itu terbukti pada saat penerimaan siswa-siswi baru, dengan setiap tahunnya jumlah siswa-siswi selalu bertambah. SMP Negeri 3 Teriak Tahun 2012 juga mempunyai beberapa ekstrakurikuler di antaranya ekstrakurikuler bolavoli, pramuka, dan karate. Salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati oleh siswa-siswi adalah bolavoli.

Dalam proses pembelajaran di sekolah guru pendidikan jasmani berperan penting dalam pembentukan atau pencarian bakat peserta didik, khususnya dibidang olahraga, karena tanpa adanya bimbingan dari guru pendidikan jasmani maka siswa hanya memperoleh kebugaran dari olahraga yang dilakukan tanpa mengetahui teknik dasar dari olahraga tersebut. Sedangkan tujuan pendidikan jasmani adalah mengarahkan siswa untuk mampu melakukan olahraga dengan benar, mengetahui teknik dasar dari olahraga yang dilakukan, dan dengan olahraga yang dilakukan siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga, seperti sportifitas, dan mengakui kekalahan melalui sikap yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat di atas diperkuat oleh Husdarta

(2011: 20) bahwa, “guru penjas adalah bahwa ia harus menganggap dirinya sendiri sebagai pendidik, bukan hanya sebagai pelatih atau pengatur kegiatan”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut peneliti mencoba untuk menerapkan suatu model pembelajaran dalam pendidikan jasmani yaitu model pembelajaran lempar tangkap bola, adapun siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan B yang berada di SMP Negeri 3 Teriak Tahun 2012. Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk menulis judul “Pengaruh Model Pembelajaran Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Hasil Pembelajaran Teknik Dasar Passing Atas BolaVoli Pada Siswa Kelas VIII A Dan B SMP Negeri 3 Teriak”.

METODE

Bentuk penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian eksperimen. Pendapat di atas diperkuat oleh menurut Juliansyah Noor (2011: 41) bahwa, “penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang fenomena sebab akibat”. Sedangkan menurut Agus Kristiyanto (2010: 26) bahwa, “penelitian eksperimen semu tidak seketat dan sebakuk eksperimen sesungguhnya”.

Dilanjutkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 84-85) bahwa, “Ada beberapa macam bentuk *pre-experimental designs* diantaranya adalah *One-shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Dari ketiga bentuk yang dipaparkan tersebut maka peneliti memilih model *One-Group Pretest-Posttes Design*”.

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_1 - O_2$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat, mengumpulkan fakta dan informasi tentang pengaruh model pembelajaran permainan lempar tangkap bola terhadap hasil pembelajaran teknik dasar passing atas bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teriak tahun 2012.

Variabel penelitian merupakan inti problematika penelitian, sebab merupakan gejala yang mnjadi fokus penelitian untuk diamati. Pendapat di atas diperkuat oleh Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman (2006: 52) bahwa, “variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai nilai berbeda atau bervariasi”. Sedangkan menurut Anas Sudijono (2011: 36) bahwa, “kata “ variabel” berasal dari bahasa inggris *variable* dengan arti “ubahan”, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Pendapat di atas diperkuat oleh Riduwan (2010: 55) bahwa, “populasi merupakan objek atau subjek yang berada

pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Sedangkan menurut Iskandar Indranata (2008: 172) bahwa, “populasi, yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, anggota populasi disebut dengan elemen populasi”.

Dari pengertian di atas yang dimaksud populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII A yang berjumlah 26 orang dengan siswa putra 14 siswa dan B berjumlah 27 siswa dengan siswa putra 12 orang SMP Negeri 3 Teriak Tahun 2012 dengan jumlah siswa putra 26 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan menggunakan prestasi. Pendapat di atas diperkuat oleh Juliansyah Noor (2011: 147) bahwa, “sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Subjek adalah suatu anggota dari sampel, sebagaimana elemen anggota dari populasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 124-125) bahwa, “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian individu yang akan diteliti dan mewakili seluruh populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu mengikut sertakan semua siswa putra kelas VIII A dan B sebanyak 26 siswa ke dalam sampel penelitian.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Teriak Kabupaten Bengkayang Tahun 2012 yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan kementerian pendidikan, beralamat jalan Raya Teriak, Desa Setia Jaya Kec. Teriak Kab. Bengkayang. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan mulai tanggal 9 Juli sampai 7 Agustus 2012 secara umum berjalan baik. Proses belajar mengajar yang biasa terjadi di sekolah tersebut pada pagi hari, dimana untuk pelajaran penjaskes selama 2 jam mata pelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit, selain itu untuk menambah jadwal perlakuan (*treatment*) dilakukan pada sore hari. “Perlakuan yang diberikan dirancang sebanyak 12 kali pertemuan” Sigit Nugroho (2009: 11).

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan tes teknik dasar passing atas bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Teriak Kabupaten Bengkayang Tahun 2012 yang telah menjadi sampel penelitian. Tujuannya adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Dari hasil pengumpulan data selama penelitian, di peroleh data hasil tes siswa yaitu data pre-test dan post-test. Adapun deskripsi hasil pre-test dan post-test dapat di lihat pada sebagai berikut: Nilai rata-rata (M) pre-test 19,192, nilai terendah pre-test 14, dan nilai tertinggi pre-test 23. Sedangkan untu nilai rata-rata

post-test 28,346, nilai terendah post-test 21, dan nilai tertinggi 34. Sedangkan untuk median deviasinya adalah 9,154. Setelah deskripsi data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah, dan gain (d). Untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis peneliti menggunakan rumus uji t.

Setelah dilakukan uji-t terhadap keterampilan passing atas dengan menggunakan model pembelajaran permainan lempar tangkap bola, selanjutnya kita akan membandingkan dengan t_{tabel} . Seperti diketahui bahwa nilai t_{tabel} sama dengan $db = n - 1$, sama dengan $db = 26 - 1 = 25$ jadi kita dapat melihat bahwa t_{tabel} adalah 2,060 dengan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya kita akan membandingkan keterampilan teknik dasar passing atas dengan menggunakan model pembelajaran permainan lempar tangkap bola dimana, t_{hitung} adalah 16,644 maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $16,644 > 2,060$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

Dari hasil penelitian setelah di analisis maka diperoleh hasil yang dirangkum sehingga akan lebih memudahkan untuk membahas hasil penelitian. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran permainan lempar tangkap bola benar berpengaruh terhadap hasil keterampilan teknik dasar passing atas hal ini dikarenakan, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan t-test diperoleh hasil dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) Terdapat peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar passing atas bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran permainan lempar tangkap bola, hal ini dikarenakan nilai rata-rata *pre-test* adalah 19,192 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 28,346, jadi terdapat peningkatan sebesar 35,208 %.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran lempar tangkap bola terhadap hasil pembelajaran teknik dasar passing atas bolavoli pada siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 3 Teriak Kabupaten Bengkayang Tahun 2012. Dengan nilai rata-rata *pre-test* adalah 19,192 sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 28,346, jadi terdapat peningkatan sebesar 35,208 %.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Indranata, Iskandar. 2008. *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Kristiyanto, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Nasution, Edwin Mustafa dan Usman, Hardius. 2006. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, Sigit. 2009. *Pengaruh Latihan Sirkuit (Circuit Training) Terhadap Daya Tahan Aerobik (VO2 Max) Mahasiswa PKO Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNY.
- Rahman, A Buchary. 2005. *Undang-Undang RI No. 14 Tentang Guru Dan Dosen Berserta Penjelasan*. Kalimantan Barat: Ketua Majelis Penasehat Perhimpunan Guru Untuk Reformasi Pendidikan.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.